

## ABSTRAK

**Annisa Wahyu Apriliani, NIM. 1410110066. Kerjasama antara Orangtua dengan Guru dalam Pembinaan Sikap dan Perilaku Siswa Kelas VIII (Studi Kasus MTs. NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus).** Skripsi. Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus 2018. Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui bentuk kerjasama antara orang tua dengan guru dalam pembinaan sikap dan perilaku siswa kelas VIII di MTs. NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus (2) Untuk mengetahui upaya antara orang tua dengan guru dalam pembinaan sikap dan perilaku siswa kelas VIII di MTs. NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus (3) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kerjasama antara orang tua dengan guru dalam pembinaan sikap dan perilaku siswa kelas VIII di MTs. NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif, dengan menggunakan metode *deskriptif*. Lokasi penelitian di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, guru akidah akhlak, orangtua peserta didik dan peserta didik. Pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi. Dan metode analisis data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penyimpulan data. Hasil analisis data dapat diperoleh temuan-temuan penelitian sebagai berikut: *Pertama*, bentuk kerjasama antara orang tua dengan guru dalam pembinaan sikap dan perilaku siswa kelas VIII di MTs. NU Tamrinut Thullab meliputi adanya konsultasi lnsung antara guru dan orang tua, kunjungan guru ke rumah orang tua siswa, serta pertemuan wali murid. *Kedua*, upaya yang dilakukan oleh pihak guru dalam pembinaan sikap dan perilaku siswa kelas VIII di MTs. NU Tamrinut Thullab adalah dengan memberikan keteladanan, nasihat, hukuman dan pembiasaan. Adapun upaya yang telah dilakukan oleh orang tua adalah dengan memberikan nasihat dan membiasakan anak, menanamkan kejujuran pada anak, serta pengetahuan agama. *Ketiga*, faktor pendukung yang berasal dari pihak guru adalah sebagian guru yang telah memiliki kemampuan mencakup kompetensi personal, sosial, dan profesional yang ditunjang dengan berbagai fasilitas yang cukup memadai. Sedangkan faktor pendukung dari orangtua adalah sebagian dari orang tua yang memberikan sikap keterbukaan serta dukungan terhadap program-program madrasah. Adapun faktor penghambat dari pihak guru adalah kurang maksimalnya guru dalam menangani siswa dikarenakan sebagian guru mengajar tidak hanya di satu tempat. Sedangkan faktor penghambat dari pihak orang tua adalah faktor kesibukan, tidak memiliki waktu ataupun kurangnya perhatian terhadap anak.